

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu jenis kanker yang paling ditakuti oleh para wanita adalah kanker payudara. Salah satu penyebabnya adalah karena penyakit ini tidak dapat disembuhkan jika ditemukan pada stadium lanjut. Seperti halnya kanker yang lain, kanker payudara bisa didiagnosis pada stadium yang berbeda-beda. Semakin dini kanker payudara ditemukan, kemungkinan sembuhnya semakin besar, namun jika ditemukannya pada stadium lanjut, maka harus dilakukan operasi pengangkatan payudara. Pada stadium lanjut kanker payudara bisa juga menyebar ke organ-organ lain seperti hati, tulang, paru-paru dan otak (Luwia, 2003). Kanker ini biasanya menyerang wanita muda atau dewasa pada usia 25-45 tahun.

Penyakit kanker masih menjadi penyakit yang mematikan di dunia. Penyakit ini dapat menyerang siapa saja, tidak mengenal kelas sosial ekonomi, jenis kelamin dan usia penderita. Data dari *American Cancer Society* (ACS) menyebutkan bahwa pada tahun 2007 kasus kanker mencapai 12 juta kasus di seluruh dunia. Diperkirakan ada 7,6 juta kasus meninggal akibat kanker. Kanker payudara merupakan salah satu kanker yang memiliki tingkat insiden tinggi, yaitu sebesar 20% dari seluruh keganasan. Insiden kejadian kanker payudara tertinggi terdapat di beberapa daerah. Amerika Serikat yang mencapai 100 kasus baru dari setiap 100.000 penduduk setiap

Di Amerika Serikat, pada tahun 2005, diperkirakan terdapat

215.900 kasus kanker payudara pada wanita, dan 40.000 wanita meninggal akibat penyakit ini.

Handayani (2001) mengatakan bahwa kejadian kanker payudara lebih rendah dapat terlihat di beberapa Negara Eropa Barat, dengan insiden antara 50-70 per 100.000 penduduk, untuk Asia seperti Jepang dan China kejadian kanker payudara masih berkisar dibawah 20 kasus per 100.000 penduduk pertahun. Di Indonesia insiden kanker masih belum diketahui secara pasti karena belum ada registrasi kanker berbasis populasi yang dilaksanakan. Tetapi berdasarkan data Globocan, *International Agency Research Cancer / IARC* (2002), didapatkan perkiraan kejadian kanker payudara di Indonesia sebesar 26 per 100.000 perempuan dan kanker leher rahim sebesar 16 per 100.000 perempuan. Kanker tertinggi di Indonesia adalah kanker payudara diikuti kanker leher rahim (SIRS=Sistem Informasi RS 2007) (Depkes, 2008).

Sampai saat ini penyebab pasti kanker payudara belum diketahui, hanya disebutkan bahwa peran hormon estrogen banyak berpengaruh pada terjadinya kanker payudara. Kira-kira 10% kanker payudara dapat diturunkan pada keluarga. Karena pencegahan primer belum dapat secara pasti ditetapkan, usaha pencegahan sekunder (deteksi dini) masih sangat diharapkan.

Menurut data yang didapat daripada Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) tahun 2007, kanker payudara menempati urutan pertama pada pasien

Istimewa Yogyakarta (DIY), jumlah penderita kanker payudara belum dapat diketahui secara pasti. Data yang diperoleh hanya dari rumah sakit yang menangani pasien kanker payudara. Menurut data Dinas Kesehatan Propinsi DIY, di beberapa rumah sakit yang ada di DIY tahun 2009 ditemukan 451 kasus penderita kanker payudara (DinKes, 2009).

Sabda Allah:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿١﴾

Artinya : Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik baiknya

Bahwa di antara makhluk Allah di atas permukaan bumi ini, manusialah yang diciptakan oleh Allah dalam sebaik-baik bentuk, bentuk lahir dan bentuk batin. Bentuk tubuh dan bentuk nyawa. Sehingga manusia wajib bersyukur dan menjaga karunia serta nikmat yang telah diberikan Allah SWT.

Salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kanker payudara adalah perlu diadakan edukasi atau penyuluhan tentang bahaya kanker payudara pada penduduk atau masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran dalam mencegah terjadinya payudara. Penekanan konsep penyuluhan kesehatan lebih pada upaya mengubah perilaku sasaran agar berperilaku sehat terutama pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman sasaran), sehingga

... telah sesuai dengan yang diharapkan oleh

penyuluh kesehatan maka penyuluhan berikutnya akan dijalankan sesuai dengan program yang telah direncanakan (Maulana, 2009).

Effendy (1998) menyatakan bahwa penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan. Penyuluhan kesehatan menurut Suliha (2002) diartikan sebagai gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, yaitu individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan menginginkan hidup sehat, tahu bagaimana caranya dan melakukan apa yang bisa dilakukan, secara perorangan maupun secara kelompok.

Penyuluhan menurut Gondoyoewono adalah suatu penerangan yang menekankan pada suatu objek tertentu dan hasil yang diharapkan adalah suatu perubahan perilaku individu atau sekelompok orang. Penyuluhan merupakan suatu usaha menyebarluaskan hal-hal yang baru agar masyarakat tertarik dan berminat untuk melaksanakannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Penyuluhan juga merupakan suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada masyarakat, memberi pengetahuan, informasi-informasi, dan kemampuan-kemampuan agar dapat membentuk sikap dan berperilaku hidup menurut apa yang seharusnya. Hakikatnya penyuluhan merupakan suatu

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan tentang kanker payudara dan upaya-upaya yang harus dilakukan, sehingga masyarakat dapat memahami dan bersikap untuk mendeteksi secara dini terjadinya kanker payudara. Meskipun kampanye tentang kanker payudara telah banyak dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung, namun masih banyak masyarakat yang kurang mengetahui dan kurang memahami tentang kanker payudara, menurut penulis wanita di Desa Glagah dan Desa Kerso perlu mendapatkan pendidikan kesehatan secara langsung karena belum pernah mendapatkannya secara langsung.

Penelitian ini akan dilakukan pada wanita di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara. Kelompok control dilakukan di Desa Glagah, wanita disana memiliki latar belakang pendidikan yang beragam dengan sebagian diantaranya adalah SD, SMP, SMA, dan beberapa D3 dan S1. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan peneliti, ibu-ibu di Desa Glagah sangat antusias dan menyambut baik bila dilakukan penyuluhan kesehatan, khususnya tentang kanker payudara dan cara-cara mengantisipasinya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker payudara (*Breast Cancer Awareness*) di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara dan masyarakat

menyikapi bahaya kanker payudara sesuai dengan pengetahuan sehingga dapat dilakukan pencegahan dari awal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh edukasi kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker payudara?
2. Bagaimana pengaruh edukasi kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker payudara?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh edukasi kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker payudara.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh edukasi kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker payudara.
- b. Upaya untuk pencegahan kanker payudara terhadap wanita yang mempunyai faktor kanker payudara.

- Mengetahui edukasi tentang risiko kanker payudara

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan tentang pengaruh edukasi kanker payudara terhadap skor kesadaran bahaya penyakit kanker payudara serta dapat dijadikan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan wawasan penelitian serta sebagai media untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah khususnya metodologi penelitian.

2) Bisa mengukur skor kesadaran masyarakat tentang kanker payudara.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengalaman dan pengetahuan bahaya kanker payudara bagi masyarakat Desa Glagah dan Desa Kerso.

c. Bagi FKIK UMY

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk memperluas wawasan mahasiswa FKIK UMY serta menambahkan

E. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Tentang Kanker Payudara Terhadap Skor Kesadaran Bahaya Penyakit Kanker Payudara (*Breast Cancer Awareness*) di Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara” belum pernah dilakukan akan tetapi sudah ada penelitian yang dilakukan terkait dengan pemeriksaan payudara sendiri terhadap tingkat pengetahuan kanker payudara yaitu:

1. Kurniawati (2010-2011) mahasiswa UMY melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan tindakan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada siswa Kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Penelitiannya menggunakan jenis penelitian metode deskriptif analitik dan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas XII IPA SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta dengan kesimpulan semakin meningkat tingkat pengetahuan tentang kanker payudara akan meningkatkan tindakan SADARI pada siswi kelas XII IPA.
2. Untari (2006) Mahasiswa UGM melakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku SADARI pada ibu-ibu peserta pengajian Khairun-Nisa di Taman Sari Sragen. Jenis penelitiannya adalah diskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan tentang SADARI dengan perilaku SADARI pada ibu-ibu peserta pengajian Khairun-Nisa

3. Yugiyanti (2009) melakukan penelitian tentang Gambaran Tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan upaya deteksi dini menggunakan tehnik SADARI pada remaja putri mahasiswi PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Penelitiannya menggunakan jenis penelitian metode deskriptif analitik dan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah remaja putri mahasiswi PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dengan hasil meningkatnya tingkat pengetahuan tentang kanker payudara akan meningkatkan tindakan SADARI.
4. Muhammad Iqbal (2010-2011) melakukan penelitian tentang hubungan antara pengetahuan tentang kanker payudara dengan motivasi untuk melakukan SADARI pada Mahasiswi program studi ilmu keperawatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, jenis penelitiannya adalah diskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan tentang SADARI dengan perilaku SADARI pada ibu-ibu peserta penelitian